

Pengembangan kuesioner gangguan sendi rahang (analisis kualitatif dan kuantitatif) = Development of temporomandibular disorder questionnaire (qualitative and quantitative analysis)

Leslie Odelia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20487146&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latar Belakang: Temporomandibular Disorders atau yang dikenal dengan TMD merupakan kumpulan gangguan yang terjadi pada muskuloskeletal dan neuromuscular yang berhubungan dengan otot mastikasi, sendi temporomandibula (TMJ) dan atau struktur yang lainnya. TMD memiliki etiologi yang multifaktorial, dan cara penentuan diagnosis TMD dapat dilakukan dengan berbagai cara, melalui pengisian kuesioner, pemeriksaan klinis maupun pemeriksaan penunjang seperti radiografi. Kuesioner TMD telah banyak dikembangkan di dunia, dan di Indonesia sendiri, telah dikembangkan ID-TMD dan Indeks Etiologi Gangguan Sendi Temporomandibula, namun butuh dikembangkan suatu kuesioner yang mencakup seluruh tanda gejala dan etiologi TMD dengan referensi terkini yang dapat mempermudah klinisi untuk mendeteksi TMD pada pasien. Tujuan: Mengembangkan suatu kuesioner Gangguan Sendi Rahang yang valid dan reliabel. Metode: Pengembangan kuesioner dijalankan dengan dua tahap, yaitu pada tahap kualitatif dilakukan 28 wawancara terstruktur dan mendalam dengan pasien TMD menggunakan panduan semi-struktur yang dibuat peneliti dan melewati diskusi pakar. Hasil kuesioner tahap kualitatif dilanjutkan dengan studi potong lintang pada 126 pasien TMD. Seluruh hasil pengisian kuesioner dilakukan Exploratory Analysis Factor dan dilanjutkan dengan pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS untuk mendapatkan nilai Alpha Cronbach. Hasil: Pengembangan Kuesioner Gangguan Sendi Rahang terdiri atas 56 item pertanyaan yang memiliki 3 komponen besar yaitu tanda dan gejala sebanyak 14 pertanyaan, kebiasaan buruk 15 pertanyaan dan stres emosional 27 pertanyaan. Kesimpulan: Pengembangan Kuesioner Gangguan Sendi Rahang valid dan reliabel.

ABSTRACT

Background: Temporomandibular Disorders, also known as TMD, is a collection of disorders that occur in the musculoskeletal and neuromuscular that are associated with masticatory system, temporomandibular joint (TMJ) and or other structures. TMD has a multifactorial etiology, and the method of determining the diagnosis of TMD can be done in various ways, through filling in questionnaires, clinical examinations and investigations such as radiography. The TMD questionnaire has been widely developed in the world, and in Indonesia itself, ID-TMD and the Questionnaire to determine the Etiology of Temporomandibular Disorders have been developed, but a questionnaire is needed to cover all symptoms and etiology of TMD with the latest references that can facilitate clinicians to easily detect TMD in

patients. Objective: To develop a valid and reliable Temporomandibular Disorder questionnaire. Method: The development of the questionnaire was carried out in two stages, namely in the qualitative stage, 28 TMD patient were interviewed using semistructured guidelines made by researcher and passing expert discussions. The results of the qualitative stage questionnaire were followed by cross-sectional studies on 126 TMD patients. All the results of filling out the questionnaire were carried out by Exploratory Analysis Factor followed by testing validity and reliability using SPSS to produce Cronbach Alpha value. Results: Development Temporomandibular Disorder Questionnaire has total 56 items (questions) distributed amongst 3 major components, namely Signs and symptoms consist of 14 items, Bad habits 15 items and Emotional stress 27 (questions). Conclusion: Development of Temporomandibular Disorder Questionnaire were valid and reliable.